

Ibadah Doa Surabaya, 15 Mei 2013 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdm. Gideon Pakpahan

Matius 28 :16-20 tentang perintah untuk memberitakan Injil = **PENYEBARAN SHEKINAH GLORY/PENYEBARAN TERANG.**

Penyebaran terang adalah kita dipakai oleh Tuhan dalam pergerakan besar.

Ada 2 macam pergerakan besar, antara lain :

1. Pergerakan yang pertama adalah **kegerakan Roh Kudus hujan awal= kegerakan dalam injil keselamatan=** firman penginjilan (**kabar baik**) untuk menyelamatkan orang berdosa yang belum mengenal Tuhan.
2. Pergerakan yang kedua adalah **kegerakan Roh Kudus hujan akhir= kegerakan dalam cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus =** firman pengajaran yang benar (**kabar mempelai**) untuk membawa orang-orang yang sudah selamat masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Sesudah terjadi pergerakan, maka Tuhan menyertai kita semuanya.

Kalau kita dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan awal dan pergerakan Roh Kudus hujan akhir, maka **TUHAN AKAN MENYERTA KITA.**

Matius 28 : 20b

28:20b Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.

Jika kita dipakai oleh Tuhan, **maka Tuhan menyertai kita sampai kepada akhir zaman= sampai kedatangan Tuhan Yesus kedua kali.**

MALAM INI KITA BELAJAR TENTANG PENYERTAAN TUHAN.

Penyertaan Tuhan adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan kita/segala-galanya dalam kehidupan kita. Sebab Tanpa penyertaan Tuhan, segala sesuatu yang kita miliki di dunia ini akan sia-sia, binasa dan lenyap saat Tuhan Yesus datang kembali kedua kali.

Kisah Para Rasul 7 : 9-10

7:9 Karena iri hati, bapa-bapa leluhur kita menjual Yusuf ke tanah Mesir, tetapi Allah menyertai dia,

7:10 dan melepaskannya dari segala penindasan serta menganugerahkan kepadanya kasih karunia dan hikmat, ketika ia menghadap Firaun, raja Mesir. Firaun mengangkatnya menjadi kuasa atas tanah Mesir dan atas seluruh istananya.

Contoh kehidupan yang disertai Tuhan adalah **Yusuf.**

Dalam **Kitab Kejadian** Yusuf dijual, dimasukkan dalam penjara dsb. Tetapi dia tetap disertai oleh Tuhan.

Kejadian 37 : 2

37:2 Inilah riwayat keturunan Yakub. Yusuf, tatkala berumur tujuh belas tahun--jadi masih muda--biasa menggembalakan kambing domba, bersama-sama dengan saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa, kedua isteri ayahnya. Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.

Mengapa Yusuf disertai oleh Tuhan ? karena Yusuf merupakan kehidupan yang tergembala.

Yusuf tergembala dengan setia, tekun, sungguh-sungguh (bukan kebiasaan) di dalam kandang penggembalaan.

Kandang penggembalaan dalam **tabernakel** menuju **ruangan suci.**

Ada tiga macam alat dalam ruangan suci, antara lain:

1. Pelita emas: ketekunan dalam ibadah raya.
2. Meja roti sajian: ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.
3. Medzbah dupa emas: ketekunan dalam ibadah doa penyembahan.

Jadi KUNCI DISERTAI OLEH TUHAN ADALAH JIKA KITA TERGEMBALA.

Imamat 21 : 12

21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Wujud penyertaan Tuhan yang sudah dijanjikan dalam **Matius 28:20** adalah **urapan Roh Kudus**.

Jadi kalau kita tergembala dengan sungguh-sungguh seperti Yusuf. Maka kita akan selalu diurapi oleh Roh Kudus, dipenuhi sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Yohanes 4 : 24

4:24 Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Roh Kudus adalah pribadi Allah sendiri.

Tiga oknum dalam satu pribadi yaitu Allah Bapa, anak Allah dan Roh Kudus = Tuhan Yesus Kristus.

Kisah Para rasul 1 : 4-5

1:4 Pada suatu hari ketika Ia makan bersama-sama dengan mereka, Ia melarang mereka meninggalkan Yerusalem, dan menyuruh mereka tinggal di situ menantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku.

1:5 Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.

Roh Kudus inilah yang dijanjikan oleh Tuhan kepada murid-murid = **penyertaan Tuhan kepada kita sekarang**.

Jadi penyertaan Tuhan kepada kita sekarang yaitu urapan Roh Kudus, dipenuhi sampai meluap-luap dalam Roh Kudus.

Jika kita tekun dalam penggembalaan (ruangan suci), maka kita akan diurapi oleh Roh Kudus = **MENGALAMI PENYERTAAN TUHAN**.

Tetapi jika dalam ibadah tidak ada urapan Roh Kudus = tidak ada penyertaan Tuhan.

Tanda kehidupan hamba Tuhan/pelayan Tuhan/anak Tuhan yang mengalami urapan Roh Kudus(mengalami penyertaan Tuhan) adalah

1. Galatia 5 : 16-17

5:16 Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Tanda yang pertama adalah **tidak menuruti keinginan daging= mematikan perbuatan-perbuatan daging**.

Kalau yang ditonjolkan dalam ibadah dan rumah tangga adalah daging (kekayaan, perkara jasmani). Ini berarti tidak dalam urapan Roh Kudus.

Jika dalam rumah hanya menonjolkan daging, maka sedang mengarah kepada maut (tidak mengarah pada rumah yang rohani).

Ada 2 macam keinginan daging yang seringkali berada di dalam hamba Tuhan/pelayan Tuhan yaitu

o 1 Yohanes 2 : 16

2:16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mata serta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

Keinginan daging yang menyangkut/menunjuk kepada dosa makan minum dan dosa seks.

- a. Dosa makan minum = merokok, narkoba, mabuk.
- b. Dosa seks = seks bebas, lesbian, homoseks, seks sebelum menikah, seks kepada bukan suami istri yang sah.

Kalau keinginan daging semacam ini tidak dimatikan, maka kehidupan itu tidak ada urapan Roh Kudus.

Kita berdoa kepada Tuhan agar kita lepas dari keinginan daging.

o **1 Yohanes 2 : 16**

2:16 Sebab semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging dan keinginan mataserta keangkuhan hidup, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

Keinginan mata yang menyangkut/menunjuk kepada dosa kejahatan.

Dosa kejahatan = cinta akan uang.

Yosua 7 : 21= Dosa dan hukuman Akhan

7:21 aku melihatdi antara barang-barang jarahan itu jubah yang indah, buatan Sinear, dan dua ratus syikal perakdan sebatang emas yang lima puluh syikal beratnya; aku menginginya, maka kuambil; semuanya itu disembunyikan di dalam kemahku dalam tanah, dan perak itu di bawah sekali."

Hal ini menimpa umat Israel sebagai umat pilihan Tuhan, sekarang ini menunjuk Gereja Tuhan.

Akhan adalah seorang pelayan Tuhan tetapi tetap mempertahankan keinginan daging. Salah satunya yaitu dosa kejahatan (cinta akan uang).

Memiliki uang banyak boleh, **tetapiyang tidak boleh adalah keinginan akan uangnya.**

Contohnya memiliki keinginan akan uang:

Belanja itu boleh. Tapi jangan sampai ada keinginan akan sesuatu diluar kemampuan kita. Seperti belanja sampai uangnya tidak cukup, sampai hutang sudah menumpuk dan akhirnya tidak bisa bayar.

Galatia 5 : 17

5:17 Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Rohdan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging--karena keduanya bertentangan--sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.

Keinginan Roh adalah kehendak Tuhan/firman pengajaran yang benar.

Kalau mempertahankan keinginan daging dan keinginan mata, maka kita tidak akan bisa taat.

Di dalam daging itu selalu ada pembelaan, sehingga kita tidak bisa taat.

Jika keinginan daging disucikan, maka kita akan diurapi oleh Roh Tuhan.

Contohnya adalah Bangsa Israel sejak keluar dari Mesir banyak keinginannya (mentimun, semangka) dalam **Kitab Keluaran, Bilangan**. Sehingga Tuhan berkata bahwa Bangsa Israel adalah *â[?]â[Bangsa yang tegar tengkukâ[?]â*, sampai akhirnya Tuhan tidak mau beserta lagi.

Mari periksa mengapa dalam rumah tangga kita tidak ada penyertaan Tuhan !mungkin masih ada keinginan daging yang dipertahankan oleh suami dll.

Proses mematikan keinginan daging yaitu

- o Kita harus setia, tekun dalam kandang penggembalaan.
- o Kita mendengar, mengerti, bahkan melakukan/praktek firman penggembalaan.

Yohanes 15 : 3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Dalam penggembalaan kita mengalami penyucian yang intensif. Sehingga keinginan daging ini dibendung, dimatikanoleh firman penggembalaan/firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua. Sampai daging tidak bersuara lagidan kita hanya taat kepada firman pengajaran yang benar.

2. 1 Timotius 4 : 1

4:1. Tetapi Roh dengan tegasmengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtadlalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

Tanda yang kedua adalah

- o **Ada ketegasan untuk menolak ajaran asing.**

Ajaran asing yaitu ajaran yang tidak sesuai dengan firman pengajaran yang benar. Contohnya adalah

- a. Tentang Roh Kudus. Kepenuhan Roh Kudus dengan menirukan seseorang. Ini tidak sesuai dengan firman Tuhan.
- b. Wanita mengajar dalam rumah Tuhan.

Hari-hari ini kita harus tegas terhadap ajaran asing. Jika tidak sesuai dengan firman maka kita harus tegas untuk menolak.

- o **Tegas untuk berpegang teguh terhadap firman pengajaran yang benar.** Sebab jika kita tegas menolak ajaran asing saja, kita masih bisa terseret.

Firman pengajaran yang benar yaitu sesuai dengan Alkitab, ayat menerangkan ayat, diilhamkan oleh Tuhan.

Pengertian tegas berpegang teguh kepada firman pengajaran yang benar, antara lain:

- a. Arti yang pertama adalah tidak memberi kesempatan sedikitpun untuk mendengar ajaran asing.

WASPADA! Jangan memberi kesempatan sedikitpun untuk mendengar ajaran asing yang tidak sesuai dengan firman Tuhan.

2 Korintus 11 : 2-4

11:2 Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

11:3 Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkandari kesetiaan kamu yang sejati kepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

11:4 Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Bila memberi kesempatan mendengar suara asing akibatnya sangat fatal. Jika pengajarannya lain, maka rohnya juga lain (yang masuk bukan Roh Kudus tetapi roh setan yang masuk).

Contohnya adalah Hawa satu kali memberi kesempatan kepada ular, sehingga roh setan yang masuk.

Akibatnya jika memberi kesempatan untuk mendengar kepada ajaran lain yaitu kehilangan Roh Allah (roh setan yang masuk) = kehilangan kemuliaan Allah = hidup dalam suasana kekeringan (jasmani kering dan rohani kering).

Kejadian 3 : 18-19

3:18 semak duridan rumput duri yang akan dihasilkannya bagimu, dan tumbuh-tumbuhan di padang akan menjadi makananmu;

3:19 dengan berpeluh engkau akan mencari makananmu, sampai engkau kembali lagi menjadi tanah, karena dari situlah engkau diambil; sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu."

= **hidup dalam suasana kekeringan.** Untuk hidup sehari-hari saja kita mengalami kesulitan (âberpeluhâ) = suasana susah payah/suasana kutukan.

Jika sudah dalam suasana susah payah, penderitaan, kutukan tetapi masih mendengar suara asing. Maka hidup itu akan berakhir dalam **kebinasaan**.

- b. Arti yang kedua adalah kita memiliki ketegasan untuk menolak segala sesuatu yang tidak sesuai dengan firman.

Tegas menolak : mulai dari nikah yang tidak benar, pergaulan yang tidak benar, pekerjaan yang tidak benar (korupsi, berdagang tidak benar, barang palsu dibilang asli), sekolah yang tidak benar (menyontoh).

- c. Arti yang ketiga yaitu tidak mau kompromi dengan segala sesuatu yang salah.

Kejadian 37 : 2b

37: 2b Dan Yusuf menyampaikan kepada ayahnya kabar tentang kejahatan saudara-saudaranya.

Contohnya adalah **Yusuf**.

Tidak kompromi adalah tidak menyetujui terhadap sesuatu yang salah (tidak menyetujui orang yang berbuat salah), sekalipun saudara, orangtua kita.
Jika kita kompromi malah kita yang terseret.

3. Mazmur 133 : 1-3

133:1. Nyanyian ziarah Daud. *Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!*

133:2 *Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.*

133:3 *Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya*

Tanda yang ketiga adalah **kita bisa hidup rukun (hidup dalam damai sejahtera) oleh pekerjaan Roh Kudus.**

Kerukunan = damai sejahtera yang diciptakan oleh kuasa Roh Kudus.

Galatia 5 : 22

5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,

Kerukunan = damai sejahtera.

Bila suami, istri, anak dipenuhi oleh Roh Kudus maka ada damai sejahtera.

Yang menciptakan damai adalah jika kita diurapi oleh Roh Kudus.

Damai sejahtera yang diciptakan oleh Roh Kudus yaitu **damai sejahtera yang tidak bisa dipengaruhi oleh kondisi, situasi apapun**. Kita bisa bahagia sekalipun tidak punya uang, belum punya pekerjaan dll.

Hasilnya kalau kita diurapi dan dipenuhi oleh Roh Kudus, antara lain:

1. Mazmur 133 : 3

Sebab ke sanalah TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya

Kita tidak usah mencari berkat, tetapi Tuhan sendiri yang akan memerintahkan berkat untuk masa sekarang, masa depan, sampai hidup kekal.

2. Kita mengalami ketenangan bersama Tuhan ditengah dunia yang sudah goncang.

3. 1 Tesalonika 5 : 23

5:23. *Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnyadan semoga roh, jiwadan tubuhmuterpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.*

Titus 3 : 5

3:5 *pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembalidan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,*

Roh Kudus menyucikan, mengubahkan, membaharuhi hidup kita sampai sempurna seperti Tuhan Yesus. **INI ADALAH PUNCAKNYA.**

Mari kita mohon Roh Nya yang suci supaya dicurahkan ditengah-tengah kita.

Apapun yang kita hadapi, Roh Nya yang suci mampu memberikan ketenangan dan kedamaian dalam hidup kita.

Tuhan memberkati.